

## **2 BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

Bab ini menguraikan gambaran umum mengenai objek dan lokus penelitian, yaitu Kota Semarang sebagai wilayah administratif, lembaga-lembaga pelaksana kebijakan keolahragaan, serta dasar hukum dan program yang menjadi fokus penelitian. Gambaran umum ini disajikan guna menghadirkan konteks yang memadai sebelum mengkaji lebih jauh perihal pelaksanaan aturan implementasi kebijakan pengembangan prestasi atlet tinju Program Semarang Emas (PSE) yang berpedoman pada Peraturan Walikota Semarang Nomor 58 Tahun 2021 Bab 4 Pasal 6.

#### **2.1 Gambaran Umum Kota Semarang**

Wilayah Kota Semarang menempati posisi sebagai pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang membentang di pesisir utara Pulau Jawa. Berdasarkan letak astronomisnya, daerah ini berada pada koordinat  $6^{\circ}50'-7^{\circ}10'$  Lintang Selatan serta  $109^{\circ}35'-110^{\circ}50'$  Bujur Timur, dengan bentangan area seluas kurang lebih 373,70 kilometer persegi. Letak geografis tersebut menjadikan wilayah ini sebagai jalur lintasan niaga utama di Pulau Jawa dan pusat distribusi penghubung regional Jawa Tengah, sehingga kotamadya ini termasyhur sebagai pusat aktivitas perdagangan, sektor industri, penyedia jasa, serta dunia pendidikan.

Dari sudut pandang pembagian wilayah administratif, daerah ini membawahi 16 kecamatan serta 177 kelurahan, dengan total angka populasi penduduk yang

telah menembus angka 1,6 juta jiwa. Adapun batas-batas teritorial wilayahnya meliputi:

- a. Bagian utara berbatasan langsung dengan perairan Laut Jawa;
- b. Bagian timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Demak;
- c. Bagian selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Semarang;
- d. Bagian barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kendal.

Dalam konteks pemerintahan, Kota Semarang dipimpin oleh Walikota Semarang. Pada periode penelitian ini, kepemimpinan Kota Semarang berada di bawah Walikota Hevearita Gunaryanti Rahayu, yang menaruh perhatian besar terhadap pembangunan di bidang kepemudaan dan olahraga sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah. Perhatian tersebut antara lain diwujudkan melalui dukungan terhadap pembinaan olahraga prestasi yang dijalankan oleh perangkat daerah dan mitra keolahragaan. Komitmen ini menjadi penting karena prestasi olahraga merupakan salah satu indikator kemajuan daerah sekaligus sarana pembentukan karakter generasi muda.

Keberhasilan Kota Semarang mempertahankan posisi sebagai juara umum pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah Tahun 2023 menunjukkan bahwa kota ini memiliki ekosistem keolahragaan yang relatif berkembang. Capaian tersebut sekaligus menjadi tantangan bagi Pemerintah Kota Semarang untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi pada penyelenggaraan Porprov berikutnya, termasuk pada cabang olahraga tinju yang menjadi fokus penelitian ini.

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kota Semarang**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Semarang bertindak sebagai perangkat birokrasi daerah yang mengurus bidang kepemudaan serta keolahragaan. Instansi ini dikepalai oleh seorang Kepala Dinas yang posisinya berada di bawah kendali serta bertanggung jawab langsung kepada Walikota melalui perantara Sekretaris Daerah. Berdasarkan susunan organisasinya, terdapat bidang khusus yang mengelola pembinaan prestasi olahraga, yang membawahi sejumlah unit kerja seperti seksi yang menangani promosi dan prestasi keolahragaan, serta seksi yang berfokus pada pembibitan, penerapan ilmu pengetahuan teknologi, dan pengembangan tenaga keolahragaan.

Instansi Dispora memegang peranan sebagai lembaga pemerintah yang bertugas menyusun perencanaan program kerja, agenda kegiatan, serta penganggaran sektor keolahragaan, termasuk dalam hal mengawal jalannya Peraturan Walikota Semarang Nomor 58 Tahun 2021 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi. Guna menunaikan kewajibannya secara optimal, lembaga ini senantiasa membangun koordinasi bersama Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Semarang serta induk organisasi cabang terkait, di antaranya Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Kota Semarang, supaya eksekusi program pembinaan berjalan selaras dan berkelanjutan.

### **2.3     Gambaran Umum KONI Kota Semarang**

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Semarang merupakan wadah organisasi mitra pemerintah daerah yang berfungsi mengelola, memajukan, serta menyelaraskan setiap cabang olahraga prestasi di wilayah Kota Semarang. Lembaga ini bertindak sebagai institusi penghubung yang menyatukan kepentingan pihak pememerintah daerah dengan pengurus cabang olahraga, termasuk dalam hal penyaluran dukungan pembinaan, penyelenggaraan kompetisi, serta pemantauan terhadap perkembangan atlet dan pelatih.

Dalam kaitannya dengan pengembangan prestasi atlet, KONI Kota Semarang menggagas dan menjalankan Program Semarang Emas (PSE) sebagai instrumen untuk memonitor segala aktivitas atlet maupun pelatih dari berbagai cabang olahraga. Melalui PSE, KONI berupaya mengoptimalkan persiapan atlet, meningkatkan kesejahteraan, dan mendorong pencapaian prestasi pada berbagai kompetisi, terutama pada ajang Pekan Olahraga Provinsi. Peran yang dimainkan oleh KONI Kota Semarang tersebut menjadikan lembaga ini sebagai aktor sentral dalam proses implementasi kebijakan pembinaan prestasi olahraga di Kota Semarang.

### **2.4     Program Semarang Emas (PSE)**

Program Semarang Emas (PSE) merupakan program yang digagas oleh KONI Kota Semarang dengan tujuan meningkatkan kualitas dan prestasi atlet Kota Semarang pada berbagai cabang olahraga. Program ini berfungsi sebagai kerangka pembinaan yang menyeluruh, mulai dari pemantauan aktivitas latihan, penyiapan

atlet menuju kompetisi, hingga upaya peningkatan kesejahteraan atlet dan pelatih. Secara umum, PSE diarahkan untuk memastikan bahwa atlet binaan Kota Semarang berada dalam kondisi siap bertanding dan mampu meraih prestasi optimal pada ajang resmi, terutama Pekan Olahraga Provinsi (Porprov).

Tujuan utama PSE dapat dirumuskan dalam beberapa poin berikut:

- a. Mengoptimalkan persiapan atlet melalui pembinaan yang terprogram dan berkelanjutan;
- b. Meningkatkan kesejahteraan atlet dan pelatih sebagai bentuk apresiasi dan dukungan;
- c. Mendorong pencapaian prestasi pada berbagai kompetisi, khususnya Porprov Jawa Tengah;
- d. Memantau dan mengevaluasi perkembangan atlet dan pelatih secara berkala.

Dalam cabang olahraga tinju, PSE menjadi payung pembinaan yang menaungi atlet-atlet tinju binaan Kota Semarang. Dukungan berupa fasilitas latihan serta pendampingan intensif diberikan kepada para atlet tinju melalui program ini tatkala menghadapi berbagai turnamen, sehingga target perolehan prestasi pada ajang Porprov dapat dijaga kestabilannya dan terus ditingkatkan dari masa ke masa.



Gambar 2.1 Tim PSE Tinju Kota Semarang

## 2.5 Peraturan Walikota Semarang Nomor 58 Tahun 2021

Regulasi utama yang diposisikan sebagai landasan yuridis rujukan di dalam studi ini ialah Peraturan Walikota Semarang Nomor 58 Tahun 2021 yang mengatur tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi. Peraturan ini ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 9 September 2021 sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kota Semarang dalam meningkatkan kualitas dan prestasi olahraga, khususnya dalam kerangka Program Kerja Pemerintah Kota Semarang periode 2021–2026 pada bidang pendidikan dan olahraga.

Fokus utama dari pengkajian ini terkonsentrasi pada Bab 4 Pasal 6 yang memuat aturan mengenai pembinaan serta pengembangan olahraga prestasi. Berdasarkan regulasi tersebut, penanganan atlet berbakat diserahkan kepada masing-masing Induk Organisasi Cabang Olahraga (IOCO) dengan tetap memperhatikan komponen utama berikut:

- a. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) pelaku olahraga dan organisasi olahraga;
- b. Penyusunan metode pengembangan prestasi olahraga;
- c. Penyediaan sarana dan prasarana;
- d. Pemberian penghargaan bagi atlet dan pelatih.

Selain komponen utama tersebut, Pasal 6 juga didukung oleh sejumlah aspek penunjang yang menjadi syarat keberhasilan pengembangan prestasi olahraga, yaitu:

- a. Sport science;
- b. Sarana dan prasarana yang memadai;
- c. Gizi atau nutrisi yang baik;
- d. Pelatih yang berkualitas;
- e. Organisasi yang profesional;
- f. Anggaran yang cukup;
- g. Lingkungan latihan yang kondusif.

Komponen-komponen di atas selanjutnya menjadi dasar penyusunan fenomena penelitian dalam menganalisis implementasi kebijakan pengembangan prestasi atlet tinju PSE di Kota Semarang. Melalui pemanfaatan komponen tersebut, proses riset dapat mengukur tingkat sejauh mana tiap bagian aturan telah dieksekusi, sekaligus menemukan celah kelemahan yang menghalangi tercapainya target aturan.

## **2.6     Gambaran Umum Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Kota Semarang**

Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Kota Semarang bertindak sebagai induk organisasi cabang olahraga (IOCO) yang mengemban kewajiban penuh dalam mengelola serta memajukan bidang olahraga tinju di Kota Semarang. Sesuai dengan amanat Peraturan Walikota Semarang Nomor 58 Tahun 2021 Bab 4 Pasal 6, Pertina Kota Semarang menjadi pelaksana langsung pembinaan atlet tinju, mulai dari proses seleksi, penyusunan program latihan, hingga pendampingan atlet pada kejuaraan resmi. Dalam menjalankan fungsinya, Pertina Kota Semarang berkoordinasi dengan KONI Kota Semarang melalui Program Semarang Emas (PSE) dan didukung oleh Dispora Kota Semarang.

Pembinaan atlet tinju Kota Semarang dilaksanakan melalui sasana atau pusat latihan tinju yang menjadi tempat berlatih bagi atlet binaan PSE. Di sasana inilah para atlet menjalani program latihan fisik dan teknik di bawah bimbingan pelatih. Tinju merupakan kategori tarung perorangan yang bercorak kompetitif tinggi, di mana para pelakunya diwajibkan memiliki kebugaran tubuh optimal, mental baja, serta penguasaan teknik dasar pukulan yang mumpuni, sehingga proses pembinaan memerlukan dukungan yang menyeluruh sebagaimana diatur dalam Perwali tersebut.

Tren pencapaian para petinju Kota Semarang memperlihatkan grafik kenaikan yang menggembirakan. Dalam perhelatan Porprov Tahun 2018, cabang tinju Kota Semarang sukses menggondol medali emas, perak, dan perunggu dari pelbagai kelas yang diadu. Selanjutnya, pada ajang Porprov XVI Tahun 2023 yang

dilaksanakan di Pati, tim tinju Kota Semarang berhasil meloloskan sepuluh orang petinju serta mengunci gelar juara umum berkat torehan 4 medali emas, 2 medali perak, serta 3 medali perunggu. Capaian tersebut menjadi barometer baru bagi KONI dan Pertina Kota Semarang, sekaligus menjadi target yang harus dipertahankan pada Porprov Tahun 2026 mendatang. Berikut ringkasan perbandingan capaian prestasi atlet tinju Kota Semarang.

| Ajang               | Emas     | Perak | Perunggu | Keterangan                            |
|---------------------|----------|-------|----------|---------------------------------------|
| Porprov 2018        | 3        | 2     | 4        | Capaian sebelum masa pandemi Covid-19 |
| Porprov 2023 (Pati) | 4        | 2     | 3        | Meraih juara umum cabang tinju        |
| Target Porprov 2026 | $\geq 4$ | -     | -        | Mempertahankan status juara umum      |

Tabel 2.1 Perbandingan Capaian Prestasi Atlet Tinju Kota Semarang

(Sumber: diolah dari data KONI Kota Semarang)

Berdasarkan gambaran umum di atas, terlihat bahwa implementasi kebijakan pengembangan prestasi atlet tinju PSE melibatkan beberapa aktor utama, yaitu Pemerintah Kota Semarang melalui Dispora, KONI Kota Semarang sebagai penggagas PSE, dan Pertina Kota Semarang sebagai induk organisasi cabang olahraga tinju. Sinergi antara ketiga aktor inilah yang menjadi kunci keberhasilan

pelaksanaan Peraturan Walikota Semarang Nomor 58 Tahun 2021 Bab 4 Pasal 6, yang akan dianalisis lebih lanjut pada bab berikutnya.